



Kekhawatiran AI Menekan Pasar Global

Tekanan Jual Berlanjut di Pasar Saham Indonesia

Global

Sektor teknologi AS tertekan menyusul penurunan tajam pada saham Alphabet Inc setelah perusahaan melaporkan angka penjualan dari layanan pencarian dan iklan yang mengecewakan, yang semakin memperkuat kekhawatiran tentang ancaman AI terhadap bisnis utamanya. Indeks Nasdaq 100 yang didominasi saham teknologi turun 1,38%, sementara S&P 500 melemah 0,30% dan Dow Jones Industrial Average turun 0,25%. Imbal hasil UST tenor 10 tahun turun ke level 4,94%. Ekonomi AS tumbuh pada kuartal ketiga dengan laju tercepat dalam setahun terakhir, didorong oleh belanja bisnis yang kuat, yang sebagian besar terkait dengan investasi dalam kecerdasan buatan. PDB secara tahunan QoQ pada kuartal ketiga meningkat 3,4%, setelah tumbuh 2,2% pada kuartal kedua. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) —tolok ukur yang menjadi acuan The Fed—naik 0,5% bulan lalu, kenaikan terbesar sejak Maret. Jika tidak menghitung sektor makanan dan energi, indeks inti tersebut naik 0,3%. Kedua angka ini sesuai dengan ekspektasi. Dengan tolok ukur inflasi pilihan The Fed berada di angka 3,6% per September—jauh di atas target 2% yang ditetapkan bank sentral—investor memperkirakan bank sentral akan menaikkan suku bunga dalam pertemuan bulan Desember mendatang. Bursa saham Asia melemah seiring munculnya kembali kekhawatiran mengenai keberlanjutan tren investasi AI, menyusul hasil kinerja yang kurang memuaskan dari Perusahaan raksasa industri, yakni Alphabet Inc. dan Samsung Electronics Co. Indeks MSCI Asia Pacific turun 0,36%. Indeks Kospi Korea Selatan merosot 1,24% karena tidak adanya rencana baru terkait imbal hasil bagi pemegang saham dari Samsung, yang mengecewakan para investor. Pasar di Taiwan, Hong Kong, dan Tiongkok juga mengalami penurunan; indeks TWSE Taiwan turun 1,42%, indeks CSI 300 Tiongkok turun 1,03%, Shanghai Composite turun 0,82%, sementara indeks Hang Seng turun 0,59%. Di sisi lain, indeks Nikkei 225 Jepang justru menguat, didorong oleh kinerja perusahaan AI domestik yang kuat, yang mampu mengimbangi hasil beragam dari sektor teknologi AS. Indeks Nikkei 225 Jepang naik 1,10%, sementara indeks Topix yang lebih luas mencatat kenaikan 0,29%.

Domestik

Pasar saham Indonesia kembali ditutup melemah setelah sempat menguat pada awal perdagangan, dengan IHSG ditutup turun 3,49% atau -184,25 poin ke level 5,098.06. Beberapa saham yang menjadi pembernat adalah BBKA (-6,35%), BBRI (-3,77%), ASII (-6,20%), BMRI (-3,13%), dan TLKM (-4,35%). Tekanan jual berlangsung cukup luas di berbagai sektor, mencerminkan sentimen investor yang masih berhati-hati di tengah terbatasnya katalis positif dari domestik. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih senilai IDR1.08 triliun. Meski demikian, pasar keuangan domestik menunjukkan sedikit perbaikan pada perdagangan hari ini. Rupiah menguat 47 poin ke level Rp18.137 per dolar AS, sementara imbal hasil SBN tenor 5 tahun turun 2 bps menjadi 7,54% dan tenor 10 tahun turun 2 bps menjadi 7,64%. Perkembangan ini memberikan sedikit ruang stabilisasi setelah tekanan yang cukup signifikan dalam beberapa hari terakhir, meskipun belum cukup untuk mendorong pemulihan sentimen di pasar saham.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	5.098,06	-3,49	-16,72	-41,04	-37,57
LQ45 Index	515,28	-4,48	-15,27	-39,13	-38,42
IDX80 Index	75,65	-4,28	-16,50	-42,93	-41,17
Jakarta Islamic Index	291,46	-4,04	-19,87	-49,62	-49,12
IDX ESG Leaders Index	87,68	-3,63	-15,04	-41,91	-41,69
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	421,32	-0,20	-1,50	-2,19	-1,74
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.241,60	-2,59	-10,27	1,48	-3,39
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.324,63	-0,98	-6,26	19,81	18,56
Oil (USD/bbl)	115,66	1,15	12,38	89,89	78,21
Gold (USD/OZ)	4.033,30	-0,07	-3,57	-6,90	2,14
DXY Index	101,85	-0,29	0,47	3,63	2,74
USD/IDR	18.137,00	0,26	-0,87	-8,15	-9,15

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,54	-2	41	197	213
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,64	-2	42	155	163
USD 5Y Govt Bond Yield	5,65	-5	-10	116	146
USD 10Y Govt Bond Yield	6,06	-4	-19	118	125
10Y UST Yield	4,94	-8	-30	77	86

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
29-Oct	AS - Fed Funds Rate Decision (28 Oct)	3,75 – 4,0%	3,75 – 4,0%
29-Oct	AS - Core PCE YoY (Sep)	3,1%	3,0%
29-Oct	AS - GDP Annualized QoQ (3Q)	3,2%	2,2%
27-Oct	CN - Industrial Profits YTD YoY (Sep)	-	15,7%

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.056,84	-3,19	-13,39	-29,39	-32,77
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	864,28	-4,07	-14,43	-34,42	-33,16
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	545,58	-3,27	-14,69	-40,38	-40,52
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,73	2,66	-11,66	-2,77	-5,64
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	2,02	2,82	-5,68	24,97	32,46
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.533,21	-0,15	-1,63	-4,38	-4,42
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.570,63	-0,06	-0,24	-1,45	-1,32
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.819,45	-0,13	-1,62	-3,68	-3,68
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.555,08	-0,19	-1,26	-2,79	-2,43
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,93	0,05	0,25	-0,56	-0,58
Campuran					
Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.024,78	-0,14	-1,31	-2,18	-0,18
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	0,97	0,17	-0,66	2,18	1,72
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.793,92	0,01	0,35	2,90	3,39
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.238,37	0,01	0,37	2,94	3,37

*Data per penutupan 28 Oktober 2026
Sumber: Bloomberg